

Terkait Uang Debu Rp 100 Juta, DPMD Akan Panggil Kuwu Dawuan

Agus Subekti - CIREBON.INDONESIASATU.ID

Mar 6, 2023 - 21:54



KAB. CIREBON - H. Amirrudin, Kuwu Dawuan, Kecamatan Tengah Tani, Kabupaten Cirebon, bakal dipanggil pihak Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DPMD) terkait kompensasi uang debu sebesar Rp 100 juta.

Menurut Kepala Bidang (Kabid) Administrasi Pemerintah Desa di DPMD, Aditya Arif Maulana, pihaknya bakal meminta keterangan awal mula pencairan uang debu hingga pembagiannya, Senin (06/03/2023).

Ia mengaku belum bisa menyimpulkan apakah penerimaan uang itu termasuk gratifikasi atau masih sesuai dengan ketentuan.

"Kita pelajari dulu persoalannya, kemudian lakukan klarifikasi. Belum bisa disebut gratifikasi, harus didalami dulu," ujar Adit, saat diminta pendapatnya atas kompensasi uang debu Rp 100 juta yang diterima Kuwu Dawuan.

Dirinya juga baru mengetahui persoalan tersebut, sehingga perlu dipelajari terlebih dahulu. Selain meminta keterangan terhadap Amirrudin, pihaknya juga akan berkoordinasi dengan Camat Tengah Tani.

Sebelumnya diberitakan, Kuwu Dawuan menerima kompensasi uang debu sebesar Rp 100 juta dari PT. Raja Sukses Propertindo selaku developer perumahan Lovina Village 4.

Dari kuitansi dana kompensasi uang debu tertera ditandatangani Kuwu Dawuan, H. Amirrudin. Dana kompensasi tersebut merupakan hasil musyawarah desa yang dihadiri kuwu beserta perangkat desa, pihak developer, RW, BPD, babinsa dan babinkamtibmas.

Disepakati juga pihak developer memperbaiki jalan berlubang dekat tempat sampah dan melakukan perbaikan jalan rusak yang diakibatkan keluar masuknya kendaraan proyek.

Kuwu Dawuan, Amirrudin saat dikonfirmasi wartawan, Jumat (3/3/2023), mengakui adanya uang kompensasi uang debu sebesar Rp 100 juta.

"Sudah dibagikan ke warga sepanjang jalan yang dilalui kendaraan proyek, RW, RT, BPD dan aparat desa. Itu hak warga yang sudah disalurkan melalui RT dan RW," jelasnya saat ditemui di kantor desa.

Agus/Tim